

**ANALISIS PENGARUH PERAHU LAYAR, PERAHU MOTOR  
TEMPEL, PAYANG DAN PANCING TERHADAP PRODUKSI  
PERIKANAN LAUT DI KABUPATEN SUMENEP**

**1981-2001**

KK

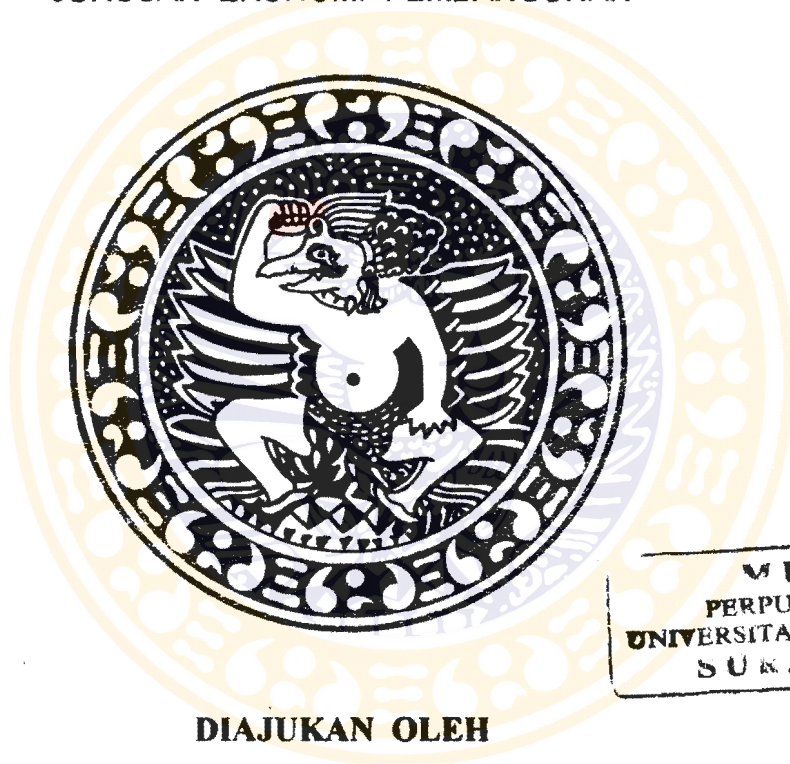
C 42 / 03

Wij

a

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH**

**DENNY CANDRA WIJAYA**

**No. Pokok : 049816210**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

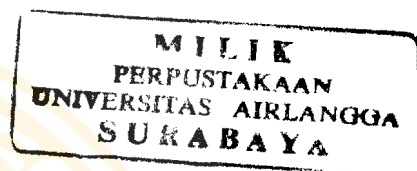
## SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PERAHU LAYAR, PERAHU MOTOR  
TEMPEL, PAYANG DAN PANCING TERHADAP PRODUKSI  
PERIKANAN LAUT DI KABUPATEN SUMENEP  
1981-2001**

**DIAJUKAN OLEH:**

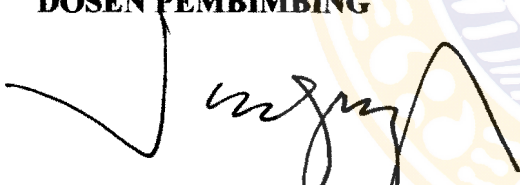
**DENNY CANDRA WIJAYA**

**No. POKOK: 049816210**



**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING**

  
**Prof. Dr. SOEDJONO ADIPRAJA**

**TANGGAL.....**

*18-7-2003*

**KETUA JURUSAN**

  
**Dra. Ec. SRI KUSRENI, M.Si**

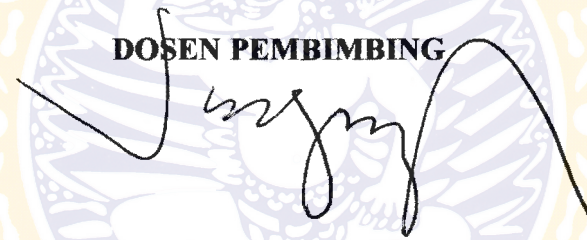
**TANGGAL.....**

*18-7-2003*

SURABAYA, ..... 2 - 5 - 2003 .....

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**DOSEN PEMBIMBING**



**Prof. Dr. SOEDJONO ABIPRAJA, SE.**

## ABSTRAKSI

Di Indonesia sumberdaya perikanan laut merupakan salah satu sumberdaya laut yang paling melimpah dan paling banyak dimanfaatkan untuk dijadikan konsumsi masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan. Sesuai dengan kondisi geografis Indonesia, yaitu negara tropis yang memiliki wilayah perairan seluas 70 % dari keseluruhan wilayahnya. Perairan Indonesia, khususnya di Jawa Timur juga memiliki perairan dangkal yang sesuai untuk pengembangan perikanan laut, karena sesuai dengan habitat ikan laut. Provinsi Jawa Timur memiliki daerah yang potensial untuk mengembangkan perikanan lautnya sebagai usaha meningkatkan pembangunan ekonomi daerah. Salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki produksi perikanan laut terbesar adalah Kabupaten Sumenep. Kabupaten Sumenep terletak di ujung paling Timur Pulau Madura.

Untuk dapat meningkatkan produksi perikanan laut, terlebih dahulu harus diketahui variabel-variabel yang mempengaruhi produksi perikanan laut tersebut secara signifikan. Diduga, jumlah nelayan, jumlah perahu layar, jumlah perahu motor tempel, jumlah penggunaan payang, dan jumlah penggunaan pancing secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi ikan laut di Kabupaten Sumenep. Selain itu diduga, jumlah perahu motor tempel memiliki pengaruh dominan terhadap produksi ikan laut di Kabupaten Sumenep.

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, di mana menggunakan analisis regresi dan fungsi produksi Cobb-Douglas yang ditransformasikan ke dalam bentuk log natural. Pendekatan kualitatif digunakan pada gambaran umum penelitian. Alat analisis yang dipakai adalah regresi, teknik analisis secara kuantitatif yaitu: menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas yang diselesaikan dengan regresi linier berganda. Dalam analisis ini metode yang dipakai mengestimasi parameter model adalah metode OLS (*Ordinary Least Square*) yang mempunyai pemeriksa linear terbalik yang tidak bias atau disebut *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)*. Pengujian hipotesis secara statistik dilakukan dengan pendekatan uji signifikan (*Test of significance*). Untuk menguji benar atau tidaknya nilai parameter yang dinyatakan dalam hipotesis nol digunakan kriteria uji (*Test criteria*), baik melalui uji  $t$  maupun uji  $F$ .